

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MAN 1 Kota Kediri” ini ditulis oleh Linda Masruroh, NIM 1860201221063, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan pembimbing skripsi Dr. Anissatul Mufarokah, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: Tata Tertib Sekolah, Kedisiplinan Belajar, Siswa.

Berdasarkan konteks penelitian, penerapan tata tertib sekolah menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa. Kedisiplinan belajar merupakan faktor penting yang menunjang keberhasilan proses pendidikan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai bentuk pelanggaran tata tertib oleh siswa, baik di dalam kelas, di luar kelas, maupun di rumah, seperti keterlambatan, tidak mengerjakan tugas, kurang fokus saat pembelajaran, bermain telepon genggam, serta rendahnya kesadaran belajar. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam membentuk dan membiasakan perilaku disiplin melalui penerapan tata tertib yang didukung oleh pengawasan guru, kerja sama dengan orang tua, serta pembiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) penerapan tata tertib sekolah dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa di dalam kelas di MAN 1 Kota Kediri; (2) penerapan tata tertib sekolah dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa di luar kelas di MAN 1 Kota Kediri; dan (3) penerapan tata tertib sekolah dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa di rumah di MAN 1 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti memanfaatkan sumber data berupa *person*, *place*, dan *paper*. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman berupa kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penerapan tata tertib sekolah dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa di dalam kelas dilakukan melalui tata tertib tertulis, kontrak belajar, absensi, pengawasan perilaku siswa, serta penggunaan e-jurnal sebagai media monitoring kedisiplinan. Penerapan tersebut didukung oleh peran guru, wali kelas, dan guru BK, meskipun masih ditemukan pelanggaran seperti keterlambatan, membolos, bermain telepon genggam, dan tidak mengerjakan tugas; (2) penerapan tata tertib sekolah dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa di luar kelas meliputi ketentuan kehadiran, ketertiban mengikuti kegiatan, penggunaan atribut, serta kepatuhan terhadap aturan kegiatan

seperti upacara, salat berjamaah, dan ekstrakurikuler. Kehadiran siswa dicatat melalui sistem absensi oleh pembina kegiatan, wali kelas, maupun tim tata tertib. Penerapan tata tertib di luar kelas juga berfungsi sebagai sarana pembiasaan nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah. Namun, masih ditemukan hambatan berupa ketidaktertiban, keterlambatan mengikuti kegiatan, serta menurunnya konsentrasi belajar sebagian siswa akibat kelelahan setelah mengikuti kegiatan di luar kelas; (3) penerapan tata tertib sekolah dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa di rumah dilakukan melalui pemberian tugas, batas waktu pengumpulan tugas, komunikasi melalui grup WhatsApp dan paguyuban wali murid, serta koordinasi antara guru dan orang tua. Akan tetapi, penerapan disiplin belajar di rumah belum berjalan optimal karena pengawasan guru bersifat tidak langsung dan bergantung pada kesadaran siswa serta keterlibatan orang tua. Secara keseluruhan, penerapan tata tertib sekolah melalui pembiasaan, pengawasan, kerja sama guru dan orang tua, serta dukungan sistem monitoring mampu mengembangkan kedisiplinan belajar siswa meskipun masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya.

ABSTRACT

The thesis with the title "The Application of School Discipline in Developing Student Learning Discipline at MAN 1 Kediri City" was written by Linda Masruroh, NIM 1860201221063, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, with thesis supervisor Dr. Anissatul Mufarokah, S.Ag., M.Pd.

Keywords: School Discipline, Learning Discipline, Students.

Based on the context of the research, the application of school discipline is one of the efforts made to develop student learning discipline. Learning discipline is an important factor that supports the success of the educational process. However, in its implementation, various forms of discipline violations by students were still found, both in the classroom, outside the classroom, and at home, such as being late, not doing assignments, lack of focus during learning, playing mobile phones, and low learning awareness. Therefore, schools have an important role in shaping and habituating disciplinary behavior through the implementation of discipline supported by teacher supervision, cooperation with parents, and habituation carried out in the school environment.

The purpose of this study is to describe: (1) the application of school discipline in developing student learning discipline in the classroom at MAN 1 Kediri City; (2) the application of school discipline in developing student learning discipline outside the classroom in MAN 1 Kediri City; and (3) the application of school discipline in developing student learning discipline at home in MAN 1 Kediri City.

This research uses a qualitative approach with a case study type of research. The data collection method was carried out through participant observation, in-depth interviews, and documentation. The researcher utilizes data sources in the form of person, place, and paper. The data analysis technique uses Miles and Huberman's interactive model in the form of data condensation, data presentation, and conclusion drawn. Data validity checks are carried out through observation extension, source triangulation, technique triangulation, and time triangulation.

The results of this study show that: (1) the application of school discipline in developing student learning discipline in the classroom is carried out through written rules, learning contracts, attendance, supervision of student behavior, and the use of e-journals as a medium of discipline monitoring. The implementation is supported by the role of teachers, homeroom teachers, and BK teachers, although violations such as being late, skipping school, playing mobile phones, and not doing assignments are still found; (2) The application of school discipline in developing student learning discipline outside the classroom includes the provisions of attendance, order of participating in activities, the use of attributes, and compliance with the rules of activities such as ceremonies, congregational prayers, and extracurriculars. Student attendance is recorded through the attendance system by

activity supervisors, homeroom teachers, and the discipline team. The application of discipline outside the classroom also functions as a means of habituating religious values, discipline, responsibility, and student obedience to school rules. However, obstacles were still found in the form of indiscipline, delays in participating in activities, and decreased concentration in learning for some students due to fatigue after participating in activities outside the classroom; (3) the application of school discipline in developing student learning discipline at home is carried out through assignments, deadlines for collecting assignments, communication through WhatsApp groups and student guardian associations, and coordination between teachers and parents. However, the implementation of learning discipline at home has not been running optimally because teacher supervision is indirect and depends on student awareness and parental involvement. Overall, the implementation of school discipline through habituation, supervision, cooperation between teachers and parents, and the support of the monitoring system is able to develop student learning discipline even though there are still several obstacles in its implementation.

الملخص

الأطروحة التي تحمل عنوان "تطبيق الانضباط المدرسي في تطوير انضباط تعلم الطلاب في مدرسة عليا نغري ساتو كديري" كتبها ليندا مسرروح، الرقم الأم لطالب ١٨٦٠٢٠١٢٢١٠٦٣، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة السيد علي رحمت الله الإسلامية في تولونغاجونج الحكومية، مع مشرف رسالة دكتوراه. أنيساط المعروفة، ماجستير في الدين، ماجستير التعليم

الكلمات المفتاحية: الانضباط المدرسي، الانضباط التعليمي، الطلاب.

استنادا إلى سياق البحث، يعد تطبيق الانضباط المدرسي أحد الجهود المبذولة لتطوير انضباط تعلم الطلاب. الانضباط التعليمي عامل مهم يدعم نجاح العملية التعليمية. ومع ذلك، في تطبيقه، تم العثور على أشكال مختلفة من انتهاكات الانضباط من قبل الطلاب، سواء داخل الفصل أو خارجه، أو في المنزل، مثل التأخر، عدم أداء الواجبات، نقص التركيز أثناء التعلم، اللعب على الهواتف المحمولة وانخفاض الوعي بالتعلم. لذلك، تلعب المدارس دورا مهما في تشكيل وتعويد السلوك التأديبي من خلال تطبيق الانضباط المدعوم بإشراف المعلمين، والتعاون مع أولياء الأمور، والتعود الذي يتم في بيئة المدرسة.

الغرض من هذه الدراسة هو وصف: (١) تطبيق الانضباط المدرسي في تطوير انضباط تعلم الطلاب في الفصول الدراسية في مدرسة عليا نغري ساتو كديري سيتي؛ (٢) تطبيق الانضباط المدرسي في تطوير انضباط تعلم الطلاب خارج الفصل الدراسي في مدرسة عليا نغري الأولى، مدينة كديري؛ و(٣) تطبيق الانضباط المدرسي في تطوير الانضباط التعليمي للطلاب في المنزل في مدرسة عليا نغري ساتو كديري سيتي.

يستخدم هذا البحث نهجا نوعيا مع نوع دراسة حالة. تم تنفيذ طريقة جمع البيانات من خلال الملاحظة من قبل المشاركين، والمقابلات المتعمقة، والتوثيق. يستخدم الباحث مصادر البيانات على شكل شخص، مكان، ورقة. تستخدم تقنية تحليل البيانات نموذج مايلز وهوبرمان التفاعلي في شكل تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاج. تجرى فحوصات صحة البيانات من خلال تمديد الملاحظة، وتثليث المصدر، وتثليث التقنيات، وتثليث الزمن.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن: (١) تطبيق الانضباط المدرسي في تطوير انضباط تعلم الطلاب في الفصل يتم من خلال القواعد المكتوبة، وعقود التعلم، والحضور، والإشراف على سلوك الطلاب، واستخدام المجالات الإلكترونية كوسيلة لمراقبة الانضباط. يدعم التنفيذ دور المعلمين، ومعلمي الصف، ومعلمي الصف المبكر، رغم وجود مخالفات مثل التأخير، التغيب عن المدرسة، اللعب على الهواتف المحمولة، وعدم أداء الواجبات لا تزال موجودة؛ (٢) يشمل تطبيق الانضباط المدرسي في تطوير انضباط تعلم الطلاب خارج الفصل الدراسي أحكام الحضور، وترتيب المشاركة في الأنشطة، واستخدام الصفات، والامتنال لقواعد الأنشطة مثل الطقوس، والصلوات الجماعية، والأنشطة اللامنهجية. يتم تسجيل حضور الطلاب من خلال نظام الحضور من قبل مشرفي الأنشطة، ومعلمي الصف، وفريق الانضباط. كما أن تطبيق الانضباط خارج الفصل الدراسي يعمل كوسيلة لتعزيز القيم الدينية والانضباط والمسؤولية وطاعة الطلاب لقواعد المدرسة. ومع ذلك، استمرت العقوبات في شكل عدم الانضباط، وتأخر في المشاركة في الأنشطة، وانخفاض التركيز في التعلم لدى بعض الطلاب بسبب التعب بعد المشاركة في أنشطة خارج الصف؛ (٣) يتم تطبيق الانضباط المدرسي في تطوير انضباط تعلم الطلاب في المنزل من خلال الواجبات، والمواعيد النهائية لجمع الواجبات، والتواصل عبر مجموعات واتساب وجمعيات أوصياء الطلاب، والتنسيق بين المعلمين وأولياء الأمور. ومع ذلك، لم يكن تطبيق الانضباط التعليمي في المنزل يسير بشكل مثالي لأن إشراف المعلمين غير مباشر ويعتمد على وعي الطلاب ومشاركة الوالدين. بشكل عام، فإن تطبيق الانضباط المدرسي من خلال التعويد، والإشراف، والتعاون بين المعلمين وأولياء الأمور، ودعم نظام المراقبة، يمكن أن يطور انضباط تعلم الطلاب رغم وجود عدة عقبات في تنفيذه.